ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

**Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas pada
Mata Kuliah Kewirausahaan**

**DOSEN PENGAMPU:
Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.**

**OLEH
Nirwana
90500120065
PSY-B**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita semua dalam keadaan sehat walafiat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kami juga panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan kehadirannya makalah dengan judul “Analisis Laporan Keuangan” ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM. selaku dosen pengajar disela-sela rutinitasnya namun tetap meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, dorongan, saran dan arahan sejak rencana pembuatan hingga selesainya penulisan makalah ini.

Kami menyadari tentang keterbatasan kemampuan dan pemahaman kami tentang materi Analisis Laporan Keuangan ini menjadikan keterbatasan kami pula untuk memberikan penjabaran yang lebih dalam tentang makalah ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Wajo, 28 Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
BAB II	6
PEMBAHASAN.....	6
A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	6
B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	6
C. Pihak-Pihak yang berkepentingan terhadap Analisis Laporan Keuangan.....	7
D. Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan	7
E. Metode Analisis Laporan Keuangan	8
BAB III.....	9
PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai organisasi sektor publik mempunyai tugas utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus mendapatkan pelayanan dari pemerintah. Pelayanan pemerintah kepada masyarakat akan menimbulkan hubungan pertanggungjawaban, sehingga pemerintah harus mempertanggungjawabkan semua aktivitas dan kinerjanya kepada masyarakat, disisi lain masyarakat sendiri mempunyai peran sebagai pemberi dana (publik fund) kepada pemerintah. Keberhasilan pemerintah sebagai organisasi sektor publik akan dinilai dari kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat diharapkan dapat mewujudkan akuntabilitas pemerintah.

Akuntabilitas dari pemerintah merupakan salah satu indikasi tegaknya perekonomian suatu negara Pemerintah yang akuntabel merupakan pemerintah yang dapat dipercaya dan bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya publik. Sumber daya publik yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan keberlangsungan roda pemerintah, dalam setiap rupiah sumber daya publik harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban tersebut tidak cukup dengan laporan lisan saja, namun perlu didukung dengan laporan pertanggungjawaban tertulis berupa penyajian laporan keuangan atas kinerja yang telah dicapai.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja pemerintah adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan terhadap anggaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Sumber untuk menganalisis laporan keuangan adalah laporan keuangan utama yang terdiri dari neraca, laporan arus kas, dan laporan realisasi anggaran. Fungsi utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik.

Analisis laporan keuangan pada organisasi sektor publik dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keuangan satu periode dengan periode sebelumnya berdasarkan laporan keuangan. Terdapat beberapa teknik dalam analisis laporan keuangan, yaitu antara lain: analisis aset, analisis kewajiban dan ekuitas dana, analisis pendapatan, analisis belanja, analisis pembiayaan, dan analisis laporan arus kas. Terdapat berbagai jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menggambarkan laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi sektor publik dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam makalah ini, akan dibahas tentang konsep analisis laporan keuangan sektor publik (pemerintah) yang terdiri dari pengertian, tujuan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap analisis laporan keuangan, tahapan, dan metode serta tehnik analisis laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan?
2. Apa tujuan analisis laporan keuangan?
3. Siapa saja yang berkepentingan terhadap analisis laporan keuangan?
4. Apa saja tahapan-tahapan analisis laporan keuangan?
5. Apa saja metode dan teknik dalam melakukan analisis laporan keuangan?

C. Tujuan

1. Mengetahui arti analisis laporan keuangan
2. Mengetahui tujuan analisis laporan keuangan
3. Mengetahui siapa saja yang berkepentingan terhadap analisis laporan keuangan
4. Mengetahui tahapan-tahapan analisis laporan keuangan
5. Mengetahui metode dan teknik dalam melakukan analisis laporan keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Soemarso (2002: 21), analisis laporan keuangan (financial statement analysis) pada hakikatnya adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahan (trend) nya. Analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsurunsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Prastowo dan Juliati, 2002:52).

Analisis laporan keuangan berarti melakukan penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Falikhatun dan Nugrahaningsih, 2007:6). Menurut Mahmudi (2009: 9), analisis dimaksudkan untuk membantu bagaimana cara memahami laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan, dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Kesimpulan dari pengertian analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis/penelaahan/mempelajari laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang baik dan tepat untuk pengambilan keputusan pada organisasi sektor publik atau organisasi sektor swasta.

B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo dan Juliati (2002:53), analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya:

- Sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger;
- Sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang;
- Sebagai proses diagnosis terhadap masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya;
- Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

C. Pihak-Pihak yang berkepentingan terhadap Analisis Laporan Keuangan

Adapun pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan keuangan daerah menurut Widodo dalam Halim (2007: 232), antara lain:

- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai wakil dari pemilik daerah (masyarakat).
- Pihak eksekutif sebagai landasan dalam menyusun APBD berikutnya.
- Pemerintah pusat/provinsi sebagai bahan masukan dalam membina pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.
- Masyarakat dan kreditur, sebagai pihak yang akan turut memiliki saham pemerintah daerah, bersedia memberi pinjaman ataupun membeli obligasi.

D. Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan

Pembaca laporan keuangan perlu memahami langkah-langkah yang efektif untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah secara tepat dan komprehensif. Menurut Mahmudi (2009: 85) langkah-langkah atau tahapan dalam menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah yaitu:

- Menilai Kinerja Makro

Keberhasilan atau kegagalan kinerja makro sdapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan gambaran kinerja mikro. Misalnya dibidang ekonomi menyangkut tingkat inflasi, dibidang pemerintahan menyangkut indeks good governance, indeks korupsi, dan indeks kepuasan pelayanan, dan lain-lain. Jika kinerja makro kurang baik, maka besar kemungkinan kinerja mikro juga kurang baik.

- Menilai Kinerja Program/Kegiatan

Penilaian kinerja program/kegiatan dapat dilihat dari LKPJ dan atau LAKIP. Keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan dinilai dari aspek 3E, yaitu: ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi terkait dengan penggunaan sumber daya input secara hemat sehingga tidak terjadi pemborosan, efisiensi terkait dengan kesesuaian pelaksanaan dengan anggaran dan efektivitas terkait dengan pencapaian target.

- Menilai Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan neraca, laporan kas. realisasi anggaran, dan laporan arus kas.

E. Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Falikhatun dan Nugrahaningsih (2007: 9), ada dua metode analisis yang digunakan, yaitu:

- Analisis Vertikal

Analisis Vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

- Analisis Horisontal

Analisis Horisontal yaitu analisis dengan melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Menurut Prastowo dan Juliati (2002), secara umum metode analisis laporan keuangan dapat di klasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yaitu :

a) Metode Analisis Horisontal (dinamis)

Metode analisis horisontal (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

b) Metode Analisis Vertikal (statis)

Metode analisis vertikal (statis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada tahun (periode) tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos satu dan pos lainnya pada laporan keuangan yang sama untuk tahun (periode) yang sama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis/ penelaahan/ mempelajari laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang baik dan tepat untuk pengambilan keputusan pada organisasi sektor publik atau organisasi sektor swasta.

Menurut Prastowo dan Juliati (2002:53), analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu Sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger; alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang; proses diagnosis terhadap masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; dan alat evaluasi terhadap manajemen.

Adapun pihak yang berkepentingan dengan analisis laporan keuangan daerah menurut Widodo dalam Halim (2007: 232) yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pihak eksekutif, Pemerintah pusat/provinsi dan Masyarakat dan kreditur.

Menurut Mahmudi (2009: 85) langkah-langkah atau tahapan dalam menganalisis laporan keuangan pemerintah daerah yaitu Menilai Kinerja Makro, Menilai Kinerja Program/Kegiatan dan Menilai Kinerja Keuangan.

Menurut Falikhatun dan Nugrahaningsih (2007: 9), ada dua metode analisis yang digunakan, yaitu Analisis Vertikal dan Analisis Horisontal. Menurut Prastowo dan Juliati (2002), secara umum metode analisis laporan keuangan dapat di klasifikasikan menjadi dua klasifikasi, yaitu Metode Analisis Horisontal (dinamis) dan Metode Analisis Vertikal (statis).

B. Saran

Kami sebagai penulis, menyadari bahwa makalah ini banyak sekali kesalahan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Tentunya, penulis akan terus memperbaiki makalah dengan mengacu pada sumber yang dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran tentang pembahasan makalah diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Daerah. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugrahaningsih, F. d. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: FE UNS.
- Prastowo, D. D. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Revisi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Soemarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.